



## RINGKASAN

VIRA RISMAWATI HERMAWAN. Peningkatan Produksi Sayuran *Horensa* dengan Memanfaatkan Lahan Kosong pada Rosy's Veggies Farm Sukabumi. *Increased Production of Horensa Vegetables by Utilizing Empty Land at Rosy's Veggies Farm Sukabumi*. Dibimbing oleh YUSALINA.

Sektor pertanian di Indonesia terbagi menjadi beberapa subsektor. Subsektor hortikultura memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia, salah satu yang termasuk ke dalam jenis hortikultura adalah sayuran. Saat ini, sayuran tidak hanya memberikan manfaat dalam pemenuhan permintaan dalam rumah tangga, tetapi juga mengarah pada industri bisnis seperti restoran siap saji, rumah makan, hotel serta hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan makanan lainnya. Salah satu teknik budidaya sayuran yaitu teknik budidaya sayuran secara organik. Salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya dan pemasaran sayuran secara organik yaitu Rosy's Veggies Farm. Rosy's Veggies Farm melakukan kegiatan budidaya dengan beragam jenis sayuran, salah satunya yaitu budidaya sayuran *horensa* atau bayam Jepang. Sayuran *horensa* merupakan sayuran yang memiliki permintaan paling tinggi pada Rosy's Veggies Farm, namun perusahaan belum mampu untuk memenuhi permintaan secara keseluruhan. Disisi lain, perusahaan memiliki lahan kosong yang belum dimanfaatkan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan lahan dalam peningkatan produksi.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis melalui faktor internal dan faktor eksternal serta menyusun rencana pengembangan bisnis yang dilakukan berdasarkan aspek *non* finansial dan finansial. Data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah data primer dan data sekunder. Metode kajian yang digunakan dalam penulisan pengembangan bisnis ini berdasarkan aspek *non* finansial dan finansial. Perencanaan *non* finansial meliputi aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi, sedangkan aspek finansial berdasarkan kriteria investasi dan analisis sensitivitas.

Pengembangan bisnis yang dilakukan yaitu peningkatan produksi sayuran *horensa* dengan memanfaatkan lahan kosong berdasarkan aspek *non* finansial mulai dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi layak untuk dilaksanakan, sedangkan aspek finansial menghasilkan NPV sebesar Rp209.347.344,55, IRR 78%, *Gross B/C* 1,30 dan *Net B/C* 3,03 hal ini berarti setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan memperoleh manfaat bersih sebesar 3,03 sehingga bisnis tersebut layak untuk dilaksanakan dan tingkat pengembalian usaha dapat dicapai dalam waktu 2 tahun 3 bulan. Berdasarkan analisis sensitivitas pengembangan bisnis peningkatan produksi sayuran *horensa* sensitif terhadap perubahan pada nilai produksi yakni penurunan produksi sebesar 15% sedangkan pada kenaikan harga *input* benih *horensa* sebesar 10% pengembangan bisnis peningkatan produksi sayuran *horensa* ini tidak terpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: *horensa*, peningkatan produksi, sayuran organik